



Halaman : 4

Lorong

Kampung Jogoyudan Kelola Sampah Model Takakura



ga. Selama 4 bulan hasilnya cukup menggembirakan karena warga mendapat keuntungan ekonomis.

"Hasil pemilahan sampah berupa plastik dan kertas bisa kami jual terkumpul Rp 400 ribu. Untuk pemilahannya setiap rumah mendapat 3 kantong untuk menampung sampah kering, organik dan logam/kaca. Dengan begini, kami bisa mengurangi volume sampah," kata Agnes.

Setelah dipilah sampah organik yang terkumpul oleh sebagian besar masyarakat Jogoyudan diolah menjadi kompos dengan metode Takakura dari Jepang. Metode ini prosesnya cukup mudah, alat dan bahannya juga mudah didapat. Untuk membuat kompos tinggal menyiapkan keranjang plastik, kardus bekas untuk melapisi sisi dalam keranjang, sekam padi dan kompos jadi. Kemudian masukkan sisa-sisa makanan, sayuran yang telah dipotong kecil-kecil.

Untuk mempercepat proses pengomposan, menurut Agnes, media dalam komposter Takakura tidak boleh terlalu kering. Apabila dirasa kering ditambahkan air atau larutan EM 4 secukupnya. Selanjutnya tutup kembali keranjang dengan bantal sekam dan tutup keranjang.

"Untuk masa pembuatan kompos dengan metode Takakura ini butuh waktu sekitar 1 bulan. Untuk sementara kompos yang dihasilkan digunakan untuk penghijauan warga namun ke depan jika sudah berkembang pesat bisa dijual untuk menambah pendapatan," katanya. (Nik)-f

KR-EFFY WIDJONO PUTRO

Olahan sampah di wilayah Jogoyudan berdampak positif untuk pupuk tanaman.

MASALAH sampah di perkotaan tak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah semata tapi juga masyarakat. Ini dibuktikan oleh warga RW 11 Kampung Jogoyudan Gowongan Jettis yang sadar mengenai betapa pentingnya pengelolaan sampah. Meski tinggal di daerah padat penduduk di pinggir Sungai Code namun tak menyurutkan niat warga untuk berkontribusi dalam pe-

ngurangan sampah.

Kelompok PKK RW 11 Jogoyudan bersama warga mulai mengembangkan pengolahan sampah model komposter Takakura. Program ini dikembangkan oleh Pokja III TP PKK Kelurahan Gowongan yang diketuai Yuli Sukarno SE diprakarsai Dra Agnes M yang juga aktivis PKK setempat. Awalnya mereka hanya melakukan pemilahan sampah rumah tang-

Pramuka Kota Gelar Aksi Kebersihan



KR-FRANZ BOEDISUKAARNANTO

Aksi kebersihan Pramuka Kota di Stasiun Lempuyangan.

YOGYA : Gerakan Pramuka Kwartir Cabang (Kwarcab) 1205 Kota Yogyakarta menggelar kegiatan 'Pramuka Peduli Aksi Kebersihan' di sekitar Stasiun Lempuyangan dan Stasiun Tugu Yogya, Jumat (7/11) pagi. Kegiatan ini diikuti 250-300 pramuka penggalang dan penegak dari sejumlah SMP dan SMA/SMK di Yogya. Waka Bina Muda Kwarcab 1205 Suraji Widarta MS mengatakan, aksi kebersihan ini untuk mendukung program Jogjaku Bersih yang dicanangkan Pemkot, selain sebagai implementasi Tri Satya dan Dasa Dharma. "Stasiun dipilih sebagai lokasi karena kami merasa area tersebut masih perlu bantuan, serta merupakan upaya penyadaran bagi pemakai jasa KA," katanya. (*-4)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kan. Depag/Kan. Kemenag			

Yogyakarta, 23 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005